

DAFTAR PUSTAKA

Arsip dan Surat Kabar

Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Sistem Drainase Kota Semarang Tahun 2011 - 2031.

“The Master Plan on Water Resources Development & Feasibility Study for Urgent Flood Control & Urban Drainage in Semarang City & Suburbs”, *Draft Final Report*, Japan International Cooperation Agency, September 1993.

Eindhovenssch, 21 Desember 1960

Het vrije volk : democratisch-socialistisch dagblad, 6 November 1962.

“Yang Tercecer dari Musibah Banjir Semarang: Gadis Tyas, Balada Calon Dokter,” *Cempaka*, Edisi ke 45: 7-13 Februari 1990.

“Dharma Pertiwi Daerah D Serahkan Bantuan Korban Banjir, *Kartika*, 31 Januari 1990.

“1630 Rumah di Daerah Bahaya Bencana Alam Segera Dipindahkan”, *Kartika*, 9 Februari 1990.

“Depsos akan Biayai Penuh Pemindahan Penduduk Korban Banjir”, *Kartika*, 12 Februari 1990.

“Satkorlak PBA Siaga 24 Jam Banjir Tak Mengkhawatirkan”, *Suara Merdeka*, 10 Januari 1990.

“Jateng Bagian Utara Rawan: Hujan Lebat Banyak Terjadi dalam Bulan Januari-Februari”, *Suara Merdeka*, 10 Januari 1990.

“Kali Banger Segera Dinormalisasi”, *Suara Merdeka*, 16 Januari 1990.

“Banjir ‘Bandhang’ Putuskan 3 Pipa Air Minum di Ungaran”, *Suara Merdeka*, 22 Januari 1990.

“Banjir Melanda Semarang”, *Suara Merdeka*, 23 Januari 1990.

“Akibat Hujan Jalur Tembus Manyaran - Mijen Terputus”, *Suara Merdeka*, 23 Januari 1990.

“Pencurian pada Musim Penghujan Cenderung Meningkat”, *Suara Merdeka*, 23 Januari 1990.

“Proyek DRIP Mulai Tampakkan Hasil: ‘Semarang Kaline Banjir’ bakal tak relevan lagi”, *Suara Merdeka*, 25 Januari 1990.

- “Minggu Malam Hujan yang Terbesar”, *Suara Merdeka*, 26 Januari 1990.
- “47 Tewas Diterjang Banjir Bandang di Kota Semarang, *Suara Merdeka*, 27 Januari 1990.
- “Kota Semarang Mendadak Dilanda Banjir”, *Kompas*, 27 Januari 1990.
- “Keluarga ‘Suara Merdeka’ Group Menyumbang Korban Meninggal”, *Suara Merdeka*, 27 Januari 1990
- “40 Persen, Cadangan Air Pam”, *Suara Merdeka*, 27 Januari 1990.
- “Arus Lalin Semarang Barat Macet Total”, *Suara Merdeka*, 27 Januari 1990.
- “Ketika ‘Semarang Kaline Banjir’ Melantun Sangat Memilukan”, *Suara Merdeka*, 27 Januari 1990.
- “Tajuk Rencana: Musibah Banjir itu Begitu Banyak Merenggut Korban”, *Suara Merdeka*, 27 Januari 1990.
- “Seluruh Umat Islam agar Melakukan Salat Gaib”, *Suara Merdeka*, 27 Januari 1990.
- “Musibah Datang di Pagi Buta”, *Suara Merdeka*, 28 Januari 1990.
- “Kaligarang Menggeram: Musibah Datang di Pagi Buta”, *Suara Merdeka*, 28 Januari 1990.
- “Menko Kesra sayangkan di Dekat Aliran Kali Garang ada Pabrik”, *Suara Merdeka*, 28 Januari 1990.
- “Pasar Juara Berantakan karena Banjir”, *Suara Merdeka*, 29 Januari 1990.
- “Sumbangan Spontan Pembaca”, *Suara Merdeka*, 29 Januari 1990.
- “Jam Malam Kini Mulai Diberlakukan di Sampangan”, *Suara Merdeka*, 29 Januari 1990.
- “Ketika Matahari Terbit Beramai-ramai Menjemur Pakaian”, *Suara Merdeka*, 29 Januari 1990.
- “Tajuk Rencana: Sampangan dan Bongsari Memang Daerah Rawan Bencana”, *Suara Merdeka*, 29 Januari 1990.
- “Menteri PU Tinjau Korban Banjir Semarang: Lokasi Pemukiman di Tepi Tanggul Harus Dibenahi”, *Suara Merdeka*, 29 Januari 1990.
- “Ketua DPRD Jateng Ir Sukoraharjo: Bendungan Simongan Jebol karena Abaikan Kualitas Konstruksi”, *Suara Merdeka*, 30 Januari 1990.
- “Pencuri Nyelinap di Tengah Pemberlakuan Jam Malam: Puspanjolo Luput Perhatian”, *Suara Merdeka*, 30 Januari 1990.

- “Eks Siswa SMA 1 & 2 Semarang Bentuk Paguyuban di Jakarta”, *Suara Merdeka*, 30 Januari 1990.
- “Wali Kota Berterima Kasih atas Solidaritas Warga, *Suara Merdeka*, 30 Januari 1990.
- “ABRI Ringankan Korban Bencana Banjir”, *Suara Merdeka*, 30 Januari 1990.
- “Gubernur Jateng HM Ismail: Sumbangan Masyarakat pada Korban Banjir Mengharukan”, *Suara Merdeka*, 31 Januari 1990.
- “Bencana Alam Jateng Dilaporkan ke Pusat: Korban Jiwa 189 Orang; Kerugian Rp. 8,75 M”, *Suara Merdeka*, 31 Januari 1990.
- “Presiden Ikuti Musibah Banjir dengan Cermat”, *Suara Merdeka*, 31 Januari 1990.
- “Sumbangan Dibagikan Langsung”, *Suara Merdeka*, 31 Januari 1990.
- “Bertambah lagi, Jumlah Korban Banjir Semarang”, *Kompas*, 31 Januari 1990.
- “Masuk dlm Daftar Korban, Ternyata Sulaiman Sekeluarga Segar Bugar”, *Suara Merdeka*, 31 Januari 1990.
- “Dikerahkan 50 Shinse serta Dokter Jiwa di Lokasi Banjir”, *Suara Merdeka*, 31 Januari 1990.
- “Lima Korban Banjir Semarang Masih Dicari”, *Kompas*, 1 Februari 1990.
- “Sumbangan Spontanitas Pembaca Mulai Dibagikan Kepada Korban Oleh 250 Tenaga Sukarela”, 1 Februari 1990.
- “Sumbangan Spontan Pembaca”, *Suara Merdeka*, 1 Februari 1990.
- “Seputar Tugu Muda”, *Suara Merdeka*, 1 Februari 1990.
- “Tajuk Rencana: Spontanitas terhadap Seruan Suara Merdeka Sangat Membanggakan”, *Suara Merdeka*, 1 Februari 1990.
- “Sapi Milik Siapa?”, *Suara Merdeka*, 2 Februari 1990.
- “Banyak Korban Banjir Alami Stress”, *Kompas*, 2 Februari 1990.
- “Komputer Kena Banjir Diservis Gratis”, *Suara Merdeka*, 2 Februari 1990.
- “Keuletan dalam Menolong Korban Musibah Pesawat dan Banjir Bandang”, *Kompas*, 2 Februari 1990.
- “Kemampuan Tanaman Menanggulangi Banjir”, *Suara Merdeka*, 2 Februari 1990.
- “Hari Jumat Ini: Semua Aliran Listrik di Lokasi Banjir Nyala Kembali”, *Suara Merdeka*, 2 Februari 1990.

- “Menyingkap Duka (4): Bencana itu Merampas Anak dan Adik-adikku...”, *Suara Merdeka*, 2 Februari 1990.
- “Rp. 25 Juta Sumbangan Pembaca Telah Disalurkan oleh Sukarelawan”, *Suara Merdeka*, 2 Februari 1990.
- “Sumbangan Sosial”, *Suara Merdeka*, 2 Februari 1990.
- “Sri Paus Tersentuh Musibah Banjir yg Terjang Semarang”, *Suara Merdeka*, 2 Februari 1990.
- “Instalasi PAM Semarang Diperbaiki”, *Suara Merdeka*, 3 Februari 1990.
- “Hari Ini Mendagri Tinjau Lokasi Banjir”, *Suara Merdeka*, 3 Februari 1990.
- “Menyingkap Duka: Di Tengah Lolongan yg menyayat, ketua PPP kodia kumandangkan Allahu Akbar”, *Suara Merdeka*, 3 Februari 1990.
- “Daerah Banjir Mulai Diserbu Pembersih ‘Laskar Mandiri’”, *Suara Merdeka*, 3 Februari 1990.
- “Mendagri Tinjau Korban Banjir Semarang: Mulai Dibangun Pemukiman Baru di Gunung Pati bagi Para Korban”, *Suara Merdeka*, 4 Februari 1990.
- “Percakapan dengan Dr. Bungaran Saragih: DAS Menuntut Perhatian Serius”, *Suara Merdeka*, 5 Februari 1990.
- “Menyingkap Duka (5): Kesalahan Darmanto, Dahulukan Menyelamatkan Tabanas”, *Suara Merdeka*, 5 Februari 1990.
- “Bantuan untuk Korban Bencana Alam di Jateng”, *Kompas*, 6 Februari 1990.
- Subakti A. Sidik, “Sekitar Banjir Kaligarang: “Corong” Seliweran, Tak Ada Pesan Disampaikan”, *Suara Merdeka*, 6 Februari 1990.
- “Sidang Paripurna DPRD I: Yang Dipertanyakan Jebolnya Tanggul Penahan Banjir”, *Suara Merdeka*, 7 Februari 1990.
- “Menyingkap Duka (7): Anaknya Lepas Terseret Arus, Alhamdulillah Selamat”, *Suara Merdeka*, 7 Februari 1990.
- “Menyingkap Duka (8): “Air itu Datang dan Memisahkan Kami”, *Suara Merdeka*, 8 Februari 1990.
- “Banyak Korban Banjir Belum Terima Dana Bantuan”, *Suara Merdeka*, 9 Februari 1990.
- “Mbak Titik Meninjau Bekas Banjir”, *Suara Merdeka*, 9 Februari 1990.
- “500 Karang Taruna Lamper Tengah Kerja Bakti di Bongsari”, *Suara Merdeka*, 9 Februari 1990.

- “Kerja Bakti MKGR”, *Suara Merdeka*, 9 Februari 1990.
- “Menyingkap Duka (9): Derita Sarmin Derita Korban Banjir”, *Suara Merdeka*, 9 Februari 1990.
- Suara Merdeka*, 10 Februari 1993.
- “Mereka yang Terketuk Hatinya: Terima Kasih Pembaca atas Kepercayaan Anda”, *Suara Merdeka*, 12 Februari 1990.
- “Akibat Banjir, Kerugian di Semarang R.p 8,5 Miliar 782 Rumah Rusak”, *Suara Merdeka*, 13 Februari 1990.
- “Benarkah Itu Banjir 100 Tahunan?”, *Kompas*, 14 Februari 1990.
- “Bakti Sosial Depkeu Pusat: 150 KK Warga Gumuhsari Siap Pindah”, *Suara Merdeka*, 14 Februari 1990.
- “Di bekas Daerah Banjir: Hujan yang Turun Senin Malam Seakan Menterornya”, *Suara Merdeka*, 14 Februari 1990.
- “Sepanjang Bantaran Kaligarang Harus Bebas dari Pemukiman”, *Suara Merdeka*, 15 Februari 1990.
- “Besok Diadakan Slamatan: 250 Unit Rumah untuk Relokasi Korban Banjir Segera Dibangun”, *Suara Merdeka*, 15 Februari 1990.
- “Surat Pembaca: Kali Garang Vs Valentine’s Day”, *Suara Merdeka*, 15 Februari 1990.
- “300 KK akan dipindahkan dari Bantaran Sungai Garang”, *Kompas*, 15 Februari 1990.
- “Urgensi Pembangunan Bendungan”, *Suara Merdeka*, 16 Februari 1990.
- “Relokasi Mulai Dikerjakan: Mereka Ingin Segera Tinggalkan Duka & Derita Menuju Rumah Baru”, *Suara Merdeka*, 16 Februari 1990.
- “Bantaran Sungai Kaligarang Dikeduk”, *Suara Merdeka*, 17 Februari 1990.
- “Gayeng Semarang: Rumah di Antara Batu Nisan”, *Suara Merdeka*, 18 Februari 1990
- “Nasib Pemukim Pinggir Kali Garang Akan Jadi Topik Pembicaraan DPR RI”, *Suara Merdeka*, 20 Februari 1990.
- “Sumbangan Pembaca Rp 114 Juta Lebih: ‘Suara Merdeka’ Dapat Kepercayaan Bangun Sekolah yang Terkena Banjir”, *Suara Merdeka*, 20 Februari 1990.
- “Tanggul Pegandan Dibangun Lagi”, *Suara Merdeka*, 1 Maret 1990.

“Peminat Relokasi Sadeng Membengkak Menjadi 321 KK”, *Suara Merdeka*, 3 Maret 1990.

Buku, Jurnal, dan Karya Tulis Ilmiah

Arbor Reseda, “Kajian Efektivitas Pengendalian Banjir di DAS Garang”, *Tesis*, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Kota Semarang, 2012.

Arif Akhyat. “Komunitas Pertanian di Kota Semarang, 1880-1940an.” *Disertasi*, Program Studi Ilmu-Ilmu Humaniora, Universitas Gadjah Mada, 2020.

Adrian B. Lopian, “Bencana Alam dan Penulisan Sejarah (Krakatau 1883 dan Cilegon 1888)”, dalam Boers, Bernice de Jong & Helius Sjamsuddin (ed), *Letusan Gunung Tambora 1815*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012).

Agus Indiyanto, “Mempertemukan Sains dengan Pengetahuan Lokal”, dalam Agus Indiyanto, & Arqom Kuswanjono (ed), *Respons Masyarakat Lokal atas Bencana*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2012).

Agus Suwignyo, “A Tsunami-Related Life History of Survivors in Banda Aceh, Indonesia and Sendai, Japan”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 23, No. 2, 2019 hlm. 120-134.

Amelia Kustyaswati, “Banjir Solo 1966: Sebuah Sejarah Sosial”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, 2014.

Bankoff, Greg., *Cultures of Disaster: Society and Natural Hazard in The Philipines*, (London: RoutledgeCurzon, 2003).

_____, “Constructing Vulnerability: The Historical, Natural and Social Generation of Flooding in Metropolitan Manila”, *Disasters*, Vol. 27, No. 3, 2003, hlm. 224-238.

_____, C. Newhall, & Schrikker, A.F., “The charmed circle: mobility, identity and memory around Mount Mayon (Philippines) and Gunung Awu (Indonesia) volcanoes”, *Human Ecology*, Vol. 49, No. 2, 2021, hlm. 147-158.

Bosman Batubara., Bagas Yusuf Kausan., Eka Handriana., Syukron Salam., Umi Ma’rufah., *Banjir Sudah Naik Seleher: Ekologi Politis Urbanisasi DAS-DAS di Semarang*, (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2023).

Cobban, James L., “Kampungs and Conflict in Colonial Semarang”, *Journal of Southeast Asian Studies*, Vol. 19, No. 2, 1988, hlm. 266-291.

Cohen, Benjamin., “Modernising the Urban Environment: The Musi River Flood of 1908 in Hyderabad, India.” *Environment and History* No. 3, Vol. 17, 2011, hlm. 409–432.

- Dewi Liesnoor Setyowati, & Eri Suharini., *DAS Garang Hulu: Tata Air, Erosi, dan Konservasi*, (Yogyakarta: Ombak, 2014).
- Djoko Suryo. *Sejarah Sosial Pedesaan Karesidenan Semarang, 1830-1900*. Yogyakarta: Pusat Antar Universitas Studi Sosial UGM, 1989.
- Eko Heri Priyanto dan Nawiyanto. "Banjir Bandang di Kodya Semarang Tahun 1990." *Publika Budaya*, vol. 3, no. 2, 2014, hlm. 9-17.
- Hermin Indah Wahyuni, Andi Awaluddin, Fitri Handayani, & David Robie, "Ecological communication in Asia-Pacific: A comparative analysis of social adaptation to maritime disaster in Indonesia and Fiji", *Pacific Journal Review*, Vol. 2, No. 4, 2018, hlm. 12-36.
- Husken, F. "Declining Welfare in Java: Government and Private Inquiries, 1903-1914", dalam R. Cribb, ed., *The Late Colonial State in Indonesia: Political and Economic Foundation of the Netherlands-Indies 1880-1942*, (Leiden: KITLV, 1994).
- Ingleson, John., "Life and Work in Colonial Cities: Harbour Workers in Java in the 1910s and 1920s", *Modern Asian Studies*, Vol 7, No. 3, 1983, hlm. 455-476.
- _____, *In Search of Justice: Workers and Unions in Colonial Java, 1908-1926*, (Oxford, New York: Oxford University Press, 1986).
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah: Edisi Baru*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013).
- Ley, Lukas., *Building on Borrowed Time: Rising Seas and Failing Infrastructure in Semarang*, (Minneapolis: University of Minnesota Press, 2021).
- Liem Thian Joe, *Riwayat Semarang: Dari Djamannja Sam Poo Sampe Terhaposnja Kongoan*, (Semarang-Batavia: Boekhandel Ho Kim Yoe, 1933).
- Muhammad Husni Maskuri, Putri Pujiyati, Putri Bayu Dharmayanti, Rafa Elysia Leandra, & Sulistriani, "Analisis Dampak Banjir Bandang Semarang Tahun 1990 terhadap Pembentukan Waduk Jatibarang", *Jurnal Implementasi*, Vol 3, No. 2, 2023, hlm. 96-103.
- M. Maryono & F. Harnintyas, "Flood Waste Management Preparedness Indicators: Learning from Semarang Flood 1990s", *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, No. 1, Vol. 313, 2019, hlm. 1-6.
- Muh. Aris Marfai, *Banjir Pesisir: Kajian Dinamika Pesisir Semarang*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014).
- _____, & L. Kings, "Coastal Flood Management in Semarang, Indonesia", *Environmental Geology*, No. 1, Vol. 55, 2008, hlm. 1507-1518.

- Nia Lavenia Pasaribu, “Upaya Pemerintah Kota Semarang dalam Menangani Banjir Bandang 1990-1994”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2018.
- Parfi Khadiyanto, “Pengaruh Perluasan Area Terbagun dan Jumlah Penduduk Terhadap Banjir Genangan di Sebagian Wilayah Kotamadya Semarang”. *Tesis*, S2 Ilmu Lingkungan, Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1991.
- Purwadi Suhandini, “Pertumbuhan Permukiman dan Pengaruhnya terhadap Agihan Banjir di Kota Semarang”, *Tesis*, Program Studi Geografi, Jurusan Ilmu-Ilmu Matematika dan Pengetahuan Alam, Fakultas Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1988.
- _____, “Banjir Bandang di Das Garang Jawa Tengah (Penyebab, dan Implikasi)”, *Disertasi*, Pascasarjana, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2011.
- Rogers, J. David., “A Man, A Dam, and A Disaster: Mulholland and the St. Francis Dam”, *Southern California Quarterly*, No. 1, Vol. 77, 1995, hlm. 1-109.
- Ronal Ridhoi, Achmad Faisol Hadi, & Reza Hudiyanto., “Traditional Flood Mitigation by the Indigenous People of Sampang Madura” in *KnE Social Sciences*, Vol. 7, No. 16, 2022, hlm. 139–153.
- Samuels, Annemarie., *After the Tsunami: Disaster Narratives and the Remaking of Everyday Life in Aceh*. (Honolulu: University of Hawai‘i Press, 2020).
- Saptono Putro & Rahma Hayat, “Dampak Perkembangan Permukiman Terhadap Perluasan Banjir Genangan di Kota Semarang”, *Jurnal Geografi*, No. 1, Vol. 4, 2007, hlm. 35-43.
- Smith, W., C. Davies-Colley., A. Mackay., & G. Bankoff., “Social Impact of The 2004 Manawatu Floods and The 'Hollowing out' of Rural New Zealand”, *Disasters*, Vol. 35, No.3, hlm. 540-53.
- Sutejo K. Widodo & Nia Lavenia Pasaribu. “Semarang Flash Flood 1990”, *E3S Web of Conferences*, Vol. 317, 2021, hlm. 1-19.
- Skelchy, Russel Peter., “If There are Stars in the Sky: Waldjinah and Keroncong in Postcolonial Indonesia, *Disertasi*, Doctor of Philosophy, University of California, Riverside, 2015.
- Tarpley, Kathryn Edgerton., “Between War and Water: Farmer, City, and State in China's Yellow River Flood of 1938–1947”, *Agricultural History*, No. 1, Vol. 90, 2016, hlm. 94-116.
- Tillema, H. F., *Over't Vraagstuk van “het Wonen” in Kromo's Groote Land*, Ie deel, no. 1 (1916).

Yasin Yusuf, *Anatomi Banjir Kota Pantai Perspektif Geografi*, (Surakarta: Pustaka Cakra Surakarta, 2005).

Z. T. Pramono & A. Subowo, “Akuntabilitas Dalam Perencanaan Pembangunan Waduk Jatibarang di Kota Semarang”. *Journal of Public Policy and Management Review*, Vol. 4, No. 3., 2015. hlm. 3.

Artikel Internet

Hadi Suprpto, “Waduk Jatibarang, Pengendali Banjir Kota Semarang”, *viva.co.id*, melalui <https://www.viva.co.id/berita/nasional/502032-waduk-jatibarang-pengendali-banjir-kota-semarang> (diakses pada 25 April 2022, pukul 14.12 WIB)

-, “Probabilitas Curah Hujan 20 mm”, *www.bmkg.go.id*, melalui [https://www.bmkg.go.id/cuaca/probabilistik-curah-hujan.bmkg#:~:text=0.5%20E2%80%932020%20mm%2Fhari%20,\(merah\)%203A%20Hujan%20sangat%20lebat](https://www.bmkg.go.id/cuaca/probabilistik-curah-hujan.bmkg#:~:text=0.5%20E2%80%932020%20mm%2Fhari%20,(merah)%203A%20Hujan%20sangat%20lebat) (diakses pada 17 Juli 2023, pukul 19.50 WIB)

Daftar Narasumber:

No	Nama Narasumber	Usia	Alamat	Profesi
1	Sri Kisyowo	31 Tahun	Kelurahan Ngemplak Simongan, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang.	Montir Bengkel
2	Eko Sasmito	43 Tahun	Kelurahan Ngemplak Simongan, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang.	Pekerja Swasta
3	Suwanto	64 Tahun	Kelurahan Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang	Pensiunan PNS
4	Nedi	39 Tahun	-	<i>Salesman</i>